

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN DISERTASI



**PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
2019**

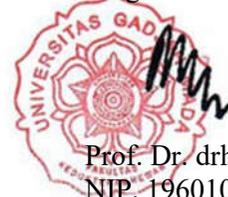
I. PENGANTAR

Disertasi adalah karya ilmiah hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa program doktor, dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai karya ilmiah mandiri yang merupakan sumber baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, isi disertasi dan penulisannya, termasuk gaya bahasa yang dipilih, bisa bervariasi. Namun demikian, suatu petunjuk atau pedoman umum penulisan disertasi dianggap akan banyak membantu mahasiswa dalam menuliskan hasil karya penelitiannya. Karya ilmiah yang berupa hasil disertasi diharapkan menjadi contoh prestasi akademik yang berguna bagi peneliti sesudahnya.

Buku pedoman ini berlaku bagi mahasiswa semua jurusan : jurusan Agro, Sains, Teknologi, Kesehatan, Sosial dan Humaniora. Dalam batas-batas tertentu kebebasan tetap diberikan kepada setiap jurusan, terutama menyangkut kekhasan jurusan yang bersangkutan, asal ketaat-azasan dipertahankan.

Dekan/
Penanggungjawab
Program Studi Sain Veteriner



Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia S.
NIP. 196010201988032002

Sekretaris
Program Studi Sain Veteriner

Dr. drh. Asmarani K., M.P.
NIP. 196104271989032001

II. DISERTASI

Disertasi terdiri atas: Bagian Awai, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman setelah halaman judul, halaman persetujuan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang dan singkatan, dan intisari.

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat : judul disertasi, lambang Universitas Gadjah Mada, nama peserta program doktor, nama universitas, dan tahun disertasi dipertahankan.

- a. **Judul disertasi** hendaknya dibuat sesingkat-singkatnya.
- b. **Lambang Universitas Gadjah Mada** berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan diameter sekita 5,5 cm.
- c. **Nama peserta program doktor** ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan.
- d. **Nama Universitas**, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, ditulis sebagai nama perguruan tinggi tempat mengambil derajat doktor.
- e. **Tahun disertasi dipertahankan** adalah tahun ujian promosi doktor dalam Rapat Senat Terbuka khusus untuk im. Tahun ditempatkan dibawah kata Yogyakarta.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, diatas kertas putih, lihat Lampiran 1.

3. Halaman setelah halaman judul

Halaman ini memuat : judul disertasi, derajat, bidang ilmu, perguruan tinggi yang bersangkutan, tanggal dan waktu disertasi dipertahankan, serta nama dan tempat lahir peserta program. Yang dimaksud dengan tempat lahir adalah nama kotamadya atau kabupaten. Contoh halaman setelah halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 2.

4. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat tanda tangan para pembimbing. Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 3.

5. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab. Di dalam daftar isi tertera urutan bab, sub bab dan anak sub bab disertai dengan nomor halamannya.

7. Daftar tabel

Jika di dalam disertasi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

8. Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.

9. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, disertasi dapat dilengkapi dengan daftar lampiran, yang berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10. Daftar arti lambang dan singkatan

Dalam daftar disertasi dapat dimuat arti lambang dan singkatan.

11. Intisari

Intisari berisi uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, cara dan hasil penelitian. Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan tidak lebih dari 500 kata.

B. Bagian Utama

Bagian Utama disertasi mengandung bab-bab : Pengantar, Tinjauan Pustaka, Cara Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan Ringkasan.

1. Pengantar

Bab pengantar memuat latar belakang dan tujuan penelitian.

a. Latar belakang (dalam disertasi) berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. So lain itu perlu dikemukakan juga sumbangan baru yang dapat diharapkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Tujuan penelitian

Bab ini hendaknya disebutkan secara spesifik.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat: tinjauan pustaka, landasan teori, dan bila ada hipotesis.

a. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian dan/atau pemikiran yang ada hubungannya dengan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peserta program doktor. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan nama penulis dan tahun

penerbitan. Contoh cara mengacu sumber pustaka tertera pada lampiran 4.

b. Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis, Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

c. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

3. Metode penelitian

Bab ini berisi uraian secara rinci mengenai: populasi dan sampel, variabel penelitian, bahan atau materi, alat atau instrumen untuk mengumpulkan data, prosedur pengambilan dan pengumpulan data dan cara atau teknik analisis data.

a. Populasi dan sampel berisi uraian secara rinci mengenai populasi, yang paling sedikit mencakup daerah dan ruang lingkup penelitian, serta ciri-ciri yang penting yang terdapat pada populasi tersebut. Uraian mengenai sampel mencakup antara lain teknik pengambilan sampel beserta alasannya, banyaknya sampel, macam dan/atau lokasi sampel.

b. Variabel penelitian berisi uraian mengenai variabel penelitian yang mencakup macam-macam variabel dan definisi operasional masing-masing variabel tersebut. Bila mungkin ditunjukkan (dilukiskan) hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain dalam bentuk diagram atau bagan.

c. Bahan atau materi berisi uraian mengenai spesifikasi bahan yang dipergunakan. Yang dimaksud dengan bahan di sini adalah bahan yang yang dijadikan perlakuan.

d. Alat atau instrumen untuk mengumpulkan data berisi uraian mengenai macam alat yang dipergunakan dan bila perlu disertai uraian mengenai reliabilitas maupun validitas alat tersebut. Reliabilitas maupun validitas dapat didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan

oleh peneliti sendiri atau oleh orang lain. Disamping itu perlu dikemukakan juga alasan untuk menggunakan alat tersebut.

e. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data berisi uraian tentang cara dan proses pengambilan dan pengumpulan data secara rinci dengan menunjukkan urutan langkah-langkah yang ditempuh, bilamana data diambil dan siapa yang melaksanakan pengambilan data tersebut. Bila pengambilan data dilakukan oleh orang lain (bukan peneliti), perlu dijelaskan cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memberikan pengarahan pengambil data tersebut.

f. Cara atau teknik analisis data berisi uraian tentang cara yang dipergunakan untuk menganalisis data, dengan disertai uraian tentang alasan penggunaan cara tersebut. Bila menggunakan analisis statistik perlu disebutkan teknik statistik yang mana.

Mengingat perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat yang mengakibatkan munculnya berbagai bidang ilmu dengan metode pendekatan yang beraneka ragam, maka hal-hal yang dikemukakan diatas dalam bidang-bidang tertentu tidak selalu dapat diterapkan. Bila terjadi demikian, tidak perlu dipaksakan untuk diterapkan. Misalnya, dalam bidang matematika atau filsafat tidak perlu diuraikan tentang bahan yang dipergunakan.

4. Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

Penyajian hasil penelitian dapat disertai tabel, grafik, foto atau bentuk lain.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistis. Kecuali itu sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

5. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah.

a. Kesimpulan merupakan singkat yang dijabarkan secara tepat dari hasil penelitian dan pembahasan.

b. Saran dibuat berdasarkan hasil dan pengamatan penelitian yang dilakukan yang dapat bersifat teoritis atau praktis. Saran tidak merupakan keharusan.

6. Ringkasan

Ringkasan memuat secara singkat dan lengkap mengenai latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian dan hasil. Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam penelitian dan disusun kebawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, yaitu :

- a. Buku** : nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, nomor terbitan, nama penerbit dan kota tempat penerbitan.
- b. Majalah** : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid dan nomor halaman yang diacu.

Antara pelbagai bidang ilmu mungkin ada perbedaan sedikit dalam cara penulisan, misalnya dalam penggunaan tanda baca, tetapi garis besarnya tetap sama. Sebab itu perbedaan yang kecil-kecil tetap diperkenankan, asalkan taat azas untuk seluruh penulisan. Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada lampiran 5.

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama disertasi.

III. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi : bahan dan ukuran, pengetikan penomoran, tabel dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 mg dan tidak bolak balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Bufalo atau yang sejenis dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 1.

3. Warna sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna kelompok, ialah sebagai berikut:

- a. Jurusan Pertanian : Hijau Muda
- b. Jurusan MIPA dan Teknik : Biru
- c. Jurusan Kesehatan : Hijau Tua
- d. Jurusan Sosial dan Humaniora : Merah

Contoh kertas sampul dengan warna-warna tersebut di atas dapat dilihat pada Lampiran 6.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah kuarto (21 cm X 28 cm).

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian kebawah dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dalam huruf pica (10 ketikan per inci) dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.
- b. Huruf miring untuk tujuan tertentu dinyatakan dengan pemberian garis bawah.
- c. lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi dengan memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cat.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi kebawah.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm,
- b. Tepi bawah : 3 cm,
- c. Tepi kiri : 4 cm,
- d. Tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian ruangan.

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi

kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus.

8. Judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain

- Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - Anak sub judul diketik dari tepi kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik, Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diberi. garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.
- Contoh penulisan judul dan lain-lain tertera pada lampiran 7.

9. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun kebawah, pakailah nomor unit dengan angka atau huruf sesuai dengan

derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

1. Halaman

- Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- Bagian Utama dan bagian akhir, mulai dari Pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis disebelah kanan bawah.
- Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel

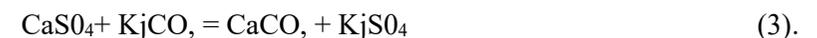
Tabel diberi nomor unit dengan angka Arab (lampiran 8).

3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab (Lampiran 9).

4. Persamaan

Nomor unit persamaan yang berbentuk ramus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.



D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikufj dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata *lanjutan*, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan dibawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.

- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Perancis (French curve).
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, *saya* diganu' dengan *penulis*.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu.

4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan misalkan *pada* sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata *dimana* dan *dari* kerap kurang tepat pemakaiannya dan diperlukan tepat seperti kata "Where" dan "of" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari 1 suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan derajat keserjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau *et al.*

Contoh:

- a. Menurut Calvin (1978)-----
- b. Pirolisis ampas tebu (Ortmer dan Fernstrom, 1943) menghasilkan ..
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk, 1976) Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L., Mc Cullough, J.P., Leckhaler, C.H. dan Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel, S.L., Mc Cullough, J.P., Leckhaler, C.H. dan Weisz, P.B., 1976 tidak boleh hanya : Meisel, S.L., dkk atau Meisel, S.L., *et al.*

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari atas 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

- a. SutanTakdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Orthmer, D,F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara 2 suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai 1 kesatuan.

Contoh : Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatannya itu menjadi satu dengan suku kata yang ada didepannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. Willian D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Catatan Kaki dan Istilah Baru

1. Catatan kaki

Sebaiknya (kalau tidak perlu sama sekali) dihindari penggunaan catatan kaki, kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu Sejarah.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

Lampiran 1.

Contoh Halaman Judul

**STUDI BIJI BUAH PINANG (*Areca catechu*) SEBAGAI
ANTELMINTIK *Ascaridia galli* PADA AYAM KAMPUNG
(*Gallus gallus domesticus*)**

LAMPIRAN



Oleh

Deny Setyo Wibowo

18/436443/SKH/00109

PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2020

Lampiran 3.

Contoh halaman pengesahan.

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI
ANALISIS GENETIKA DAN MORFOMETRIK GAJAH
SUMATRA (*Elephas*

maximus sumatranus) DALAM UPAYA PENGEMBANGAN ILMU
FORENSIK DAN KONSERVASI SATWA LIAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Deny Setyo Wibowo 18/436443/SKH/00109

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 28 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji

Dr. drh. Hery Wijayanto, MP
(Promotor)

Prof. Dr. drh. Wayan Tunas Artama
(Penguji)

Prof. Dr. drh. Rini Widayanti, MP
(Ko-Promotor I)

Dra. Tuty Arisuryanti, M.Sc., Ph.D
(Penguji)

Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo
(Ko-promotor II)

Dr. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc
(Penguji)

Prof. dr. Herawati Sudoyo, M.Sc., Ph.D
(Penguji)

Disertasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar
DOKTOR
Tanggal 28 Juni 2021



Ketua Program Studi Doktor Sain Veteriner

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia S.
NIP. 196010201988032002

Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.
NIP. 197101251995121001

Lampiran 4.

Contoh cara mengacu sumber pustaka :

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

"Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis".

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

"Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*".

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

"Penggunaan sterilastor autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprptopo, 1979)".

4. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.

"Phillips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis hereford yang berumur 224 hari".

5. Penulis lebih dari 2 orang

Kalau penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicatumkan hanya penulis I diikuti dengan dkk atau *et al.*

"Buluh serbuk sari *Lilium longiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen dkk, 1964) atau Rosen *et al.*, 1964)".

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber

a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan :

"Menurut Shukla dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973) dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistemik".

b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma :

"Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coUat(Wereing dan Phillips, 1976; Bidwell, 1979; Harisuseno, 1974)".

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca :

"Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandt (Stevess, 1972)".

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

Lampiran 5a.

Contoh daftar pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- Bajus, M, Vesely, V, Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, "SteamCracking of Hydrocarbons. 1. Pyrolysis of Heptane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18, 30 - 37.
- Bajus, M , Vesely, V, Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, Steam Cracking of Hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Che. Prod. Res. Dev.*, 18, 135 -142.
- Calvin M, 1978, "Green Factories", *Chem. Eng. News*, 56, 30 - 36.
- Elliot, DC, 1980, "Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-Steam Process", *Can. J. Chem. Eng.*, 58, 730 - 734.
- Fakultas Teknik UGM, 1981, Pengembangan dan Peragaan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri sebagai Sumber Energi", Direktorat Jenderal Ketenagaan, Jakarta.
- Fukui, Y. and Yuu, S., 1985, "Removal of Colloidal Particles in Electroflotation", *AIChE Journal*, 31, 201 - 208.
- Giannetti, J.P. and Perrotta, A.J., 1975, "Selective Hydrocracking with Ferririete-Based Catalyst", *Ind. Eng. Chem. Process. Des. Dev.*, 14, 86 - 92.
- Kedare, B.S. andTendokar, C.S., 1953, "Destructive Distillation of Some Hardwood Species of Bombay State", *J. Sci. Industr. Res.*, 12B, 217 - 221.
- Meisel, S.L., Mc Cullough, J.P., Leckhaler, C.H. dan Weisz, P.B., 1976, "Gasolyne from Methanol in One Step", *Chem. Techn.*, 6, 86 - 89.
- Orthmer, D.F. and Fermstrom, G.A., 1943, "Destructive Distillation of Baggasse", *Ind. Eng. Chem.*, 35, 312 - 317.
- Orthmer, D.F. and Schurig, W.F, 1941, "Destructive Distillation of Maple Wood", *Ind. Eng. Chem.*, 33, 188-198.
- Riegel, R.E., 1949, "Industrial Chemistry", 5 ed.,pp. 317 - 322. Reinhold¹ Publishing Corporation, New York.
- Shah, D.O., Djabarah, N.F. and Warson, D.T., 1979, "Acorrelation of Foam, Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecule in Mixed Surfactant Systems", *Colloid Polymer Sci*, 256, 1002 -1006.

Lampiran 5b.

Contoh Daftar Pustaka :

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T.F., 1951. *Techniques for the Preservation of Three Dimensional Structure in Preparing Specimens for the Electron Microscope*. Trans. N.Y. Acad. Sci. 13 : 130 - 134.
- Andrew, Jr., H.N. 1961. *Studies in Paleobotany*. John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Berlyn, G.P. and J.P. Miksche. 1976. *Botanical Microtechnique and Cytochemistry*. The Iowa State University Press, Ames. Iowa.
- Bhojwani, S.S. and J.P. Bhatnagar. 1981. *The Embryology of Angiosperms*. Vikas Publishing House PVT Ltd., New Delhi.
- Cronquist, A. 1973. *Basic Botany*. Harper & Row Publisher, New York.
- Cutler, D.F., 1978. *Applied Plant Anatomy*. Longman, London.
- Dawes, C.J. 1971. *Biological Techniques in Electron Microscopy*. Barnes & Noble, Inc., New York.
- Du Praw, E.J. 1972. *The Bioscience: Cell and Molecular Biology Council*, Stanford, California.
- Bohlin, P. 1968. *Use of Scanning Reflection Electron Microscope in the Study of the Plant and Microbial Material*. J. Roy. Microscop. Soc. 88:407-418.
- Erdtman, G. 1952. *Pollen Morphology and Plant Taxonomy*. Almquist & Wiksell, Stockholm - The Chronica Botanica Co., Waltham, Mass.
- Esau, K. 1965. *Plant Anatomy*. John Wiley & Sons. Inc., New York.
- Esau, K. 1977. *Anatomy of Seed Plants*. John Wiley & Sons. Inc., New York.
- Faegri, K. and J. Iversen. 1975. *Textbook of Pollen Analysis*. Hafner Press. New York.

Lampiran 5c.

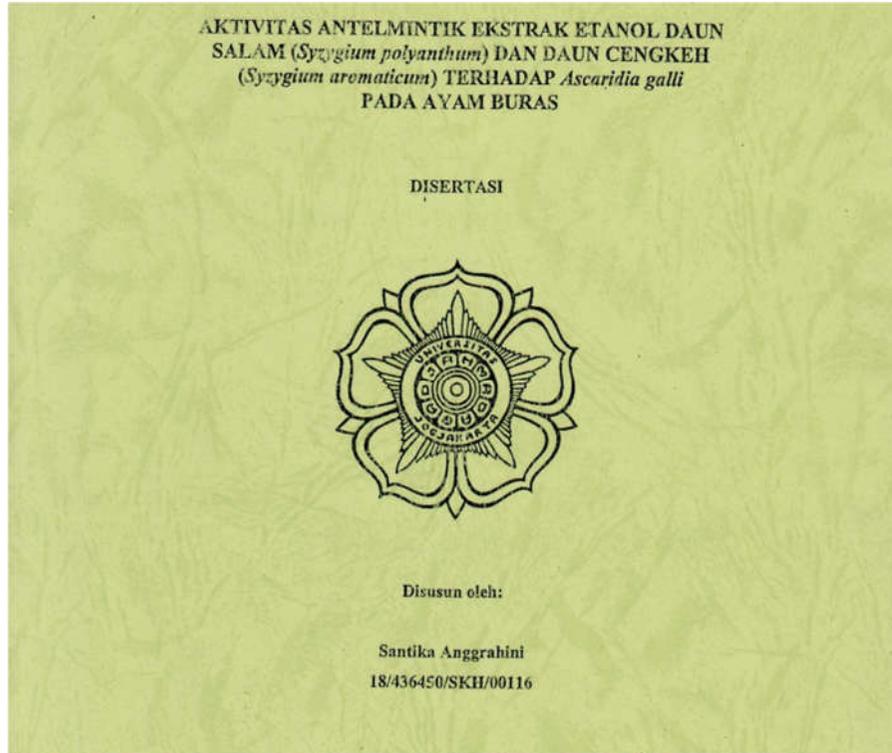
Contoh daftar pustaka :

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J.F. (ed.), 1976. *Understanding adolescence current developments in adolescence psychology*, Boston : Allyn & Bacon.
- Albinski, M. 1967. *Survey-research*. Utrecht: Het Spectrum.
- Allport, G.W. 1976. *Pattern and Growth in Personality*. New York : Holt, Rinehart & Winston.
- Andriessen, J.H.T.H, 1972. *Inrterne of externe beheersing*. Nederlands Tijdschrift voor Psychologic 27, 173 - 198.
- Andriessen, H.C.J., 1974, *Groei en grens in de volwassenheid. Inleiding in de Psychologie van de volwassen levensloop*, Nijmegen : Dekker & van de Vegt.
- Aries, PH. 1962. *Centuries of childhood. A Social History of Family Life*. New York : Vintage Books.
- Ausubel, D.F. 1965. *Theories and problems of adolescent development*. New York : Grune & Stratton.
- Baltes, P.B. dan Schaie, K.W. 1973. *Life span developmental psychology : personality and socialization*. New York: Academic Press.
- Conger, J.J. 1973. *Adolescence and youth*. London : Harper & Row.
- Feitelson, D. dan Ross, G.S. 1973. *The neglected factor play. Human Development*, 16, 202 - 203.
- Hartup, W.W 1974. *Aggression in childhood : development perspective*. American Psychologist, 29, 336 - 341.
- Hurt, C. 1978. *Toward a taxonomy and conceptual model of play*. Dalam S.J. Hurt, D.A. Rogers dan C. Hurt (eds.) *Developmental processes in early education*. London : Routledge & Kegan Paul.

Lampiran 6.

CONTOH WARNA SAMPUL



Lampiran 7.

Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain.

JUDUL

Sub Judul

Kalimat pertama sesudah Sub judul ditulis sebagai alinea baru. Anak sub judul

Kalimat pertama sesudah anak sub judul mulai dengan alinea baru.

Sub anak sub judul. Kalimat pertama yang segera menyusul ditulis satu baris di belakang sub anak sub judul. Disamping itu sub anak sub judul dapat juga ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai Sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Sub anak sub judul merupakan bagian suatu kalimat.

Catatan

Buku Petunjuk ini disusun sesuai dengan aturan tersebut di atas.

Lampiran 8.

Contoh penulisan tabel

Tabel 4. Agihan penyakit-penyakit busuk buah di Daerah Tingkat II Minahasa (dalam persen).

Jenis Penyakit	Persentase agihan				Rata-rata
	Kauditan I	Treman	Karegesan	Sukur	
Busuk Kering	76,36	76,73	64,40	76,67	73,54
Busuk basah	18,99	15,58	27,32	17,54	19,86
Pecah buah muda	4,65	7,67	8,22	5,77	6,58

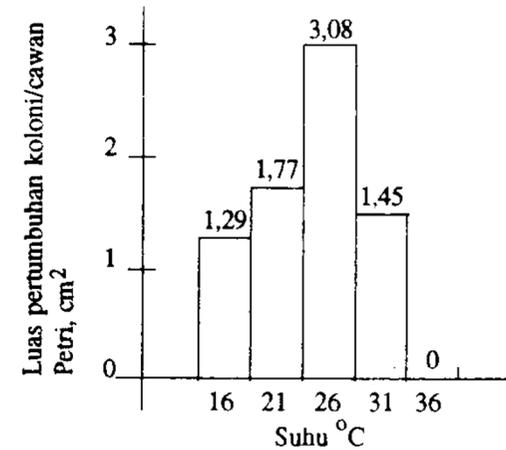
atau

Tabel 4. Agihan penyakit-penyakit busuk buah di Daerah Tingkat II Minahasa (dalam persen)
(Table 4. Distribution of fruit rot disease in Minahasa Region (in percent))

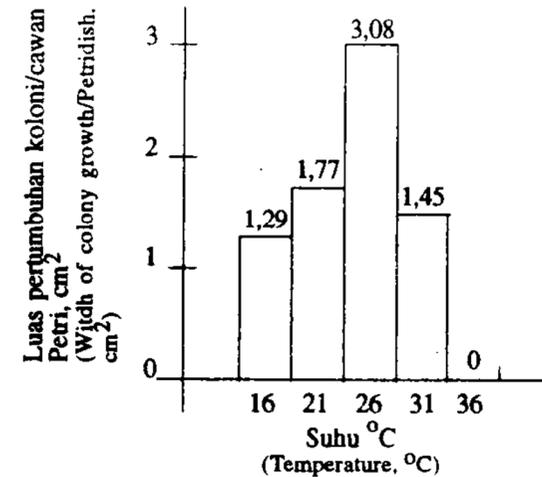
Jenis Penyakit (Kind of disease)	Persentase agihan (Distribution percentage)				Rata-rata (Average)
	Kauditan I	Treman	Karegesan	Sukur	
Busuk Kering (dry rot)	76,36	76,73	64,40	76,67	73,54
Busuk basah (soft rot)	18,99	15,58	27,32	17,54	19,86
Pecah buah muda (Unripe splitting fruit)	4,65	7,67	8,22	5,77	6,58

Lampiran 9.

Contoh Penulisan gambar/grafik :



Gambar 19. Luas pertumbuhan koloni *S. myristicae* pada suhu yang berbeda.



Gambar 19. Luas pertumbuhan koloni *S. myristicae* pada suhu yang berbeda.

(Figure 19. Width of colony growth of *S. Myristicae* at different temperatures).